

Bab 3

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN DITJEN KEBUDAYAAN

Visi dan Misi adalah suatu konsep perencanaan yang di sertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang di rencanakan untuk mencapai suatu tujuan. Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan dan karakteristik yang ingin di capai oleh suatu lembaga pada masa yang akan datang. Sementara misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan Visi. Dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Direktorat Jenderal Kebudayaan memiliki Visi dan Misi untuk menunjang kehidupan bangsa seperti yang dijabarkan berikut ini.

3.1

VISI DAN MISI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan sejalan dengan visi pendidikan dan kebudayaan, Kemdikbud mempunyai visi 2025 untuk menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna).

Visi Kemdikbud 2025:
MENGHASILKAN INSAN INDONESIA CERDAS DAN KOMPETITIF
(Insan Kamil/Insan Paripurna)

Yang dimaksud dengan insan Indonesia cerdas adalah insan yang cerdas komprehensif, yaitu cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis. Tabel 3.1 berikut memberikan deskripsi lengkap yang dimaksud dengan insan cerdas dan kompetitif.

Tabel 3.1

Makna Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif

Makna Insan Indonesia Cerdas		Makna Insan Indonesia Kompetitif
Cerdas spiritual	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berkepribadian unggul dan gandrung akan keunggulan ➤ Bersemangat juang tinggi ➤ Jujur ➤ Mandiri ➤ Pantang menyerah ➤ Pembangun dan pembina jejaring ➤ Bersahabat dengan perubahan ➤ Inovatif dan menjadi agen perubahan ➤ Produktif ➤ Sadar mutu ➤ Berorientasi global ➤ Pembelajaran sepanjang hayat ➤ Menjadi Rahmat bagi Alam Semesta
Cerdas emosional dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiativitas akan kehalusan dan keindahan seni, nilai-nilai budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya. ➤ Beraktualisasi diri melalui interaksi social yang (a) membina dan memupuk hubungan timbal balik; (b) demokratis; (c) empatik dan simpatik; (d) menjunjung tinggi hak asasi manusia; (e) ceria dan percaya diri; (d) menghargai kebhinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara; (e) berwawasan kebangsaan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara. 	

Cerdas intelektual	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. ➤ Aktualisasi insan intelektual yang kritis, kreatif, inovatif, dan imajinatif. 	
Cerdas kinestetis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Beraktualisasi diri melalui olah raga untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdaya-tahan, sigap, terampil, dan trengginas. ➤ Aktualisasi insan adiraga. 	

Dengan terintegrasinya pendidikan dan kebudayaan, keseluruhan gagasan, perilaku, dan hasil karya manusia yang dikembangkan melalui proses pembelajaran dalam pendidikan dan adaptasi terhadap lingkungannya dapat berfungsi sebagai pedoman untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Keseluruhan proses dan hasil interaksi sistemik dari proses pendidikan, budaya keagamaan, budaya kebangsaan, budaya kesukuan, budaya tempatan, serta budaya global, yang terkait satu sama lain dan dinamis menuju ke arah kemajuan peradaban bangsa.

Selain itu, cita-cita dalam pembangunan pendidikan nasional lebih menekankan pada pendidikan transformatif, yaitu menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses transformasi struktural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi kemanusiannya kurang berkembang menuju masyarakat maju dan berkembang yang mengaktualisasikan potensi kemanusiannya secara optimal.

Adapun pembangunan kebudayaan diprioritaskan pada Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman Jati Diri dan Karakter Bangsa; Peningkatan Apresiasi Masyarakat Terhadap Keragaman, serta Kreatifitas Nilai Budaya, tradisi, kepercayaan, sejarah, Seni, dan Film; Peningkatan Kualitas Pengelolaan, Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Warisan Budaya; Peningkatan Internalisasi dan Diplomasi Budaya; Pengembangan Sumberdaya Budaya; Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebudayaan. Bahkan, pada era global sekarang, transformasi itu berjalan dengan

sangat cepat yang kemudian mengantarkan masyarakat Indonesia pada masyarakat berbasis pengetahuan tanpa menghilangkan jati diri bangsa.

Usaha mencapai Visi 2025 tersebut dibagi menjadi empat tema pembangunan pendidikan nasional seperti dijelaskan pada Bab I. Tema pembangunan yang kedua (2010-2014) difokuskan pada penguatan layanan pendidikan dan kebudayaan. Sejalan dengan fokus tersebut, maka Visi Kemdikbud 2014 adalah sebagai berikut:

Visi Kemdikbud 2014:

**“TERSELENGGARANYA LAYANAN PRIMA PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNTUK MEMBENTUK INSAN INDONESIA YANG
CERDAS DAN BERADAB”**

Yang dimaksud dengan layanan prima pendidikan dan kebudayaan adalah layanan yang:

- (1) **tersedia** secara merata di seluruh pelosok nusantara;
- (2) **terjangkau** oleh seluruh lapisan masyarakat;
- (3) **berkualitas/bermutu dan relevan** dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat, dunia usaha, dan dunia industri;
- (4) **setara** bagi warga negara Indonesia dalam memperoleh pendidikan berkualitas dengan memperhatikan keberagaman latar belakang sosial-budaya, ekonomi, geografi, gender dan sebagainya; dan
- (5) menjamin **kepastian** bagi warga negara Indonesia untuk dapat mengenyam pendidikan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.
- (6) **melestarikan dan memperkuat** kebudayaan Indonesia.

Untuk mencapai visi Kemdikbud 2014, maka Misi Kemdikbud 2010-2014 dikemas dalam “Misi 6K” sebagai berikut.

KODE	MISI
M1	Meningkatkan <u>Ketersediaan</u> Layanan Pendidikan dan Kebudayaan
M2	Memperluas <u>Keterjangkauan</u> Layanan Pendidikan
M3	Meningkatkan <u>Kualitas</u> Layanan Pendidikan dan Kebudayaan
M4	Mewujudkan <u>Kesetaraan</u> dalam Memperoleh Layanan Pendidikan
M5	Menjamin <u>Kepastian/Keterjaminan</u> Memperoleh Layanan Pendidikan
M6	Mewujudkan <u>Kelestarian dan Memperkukuh</u> Kebudayaan Indonesia

3.2.

VISI DAN MISI PEMBANGUNAN BIDANG KEBUDAYAAN

3.2.1. VISI PEMBANGUNAN BIDANG KEBUDAYAAN

Pembangunan Kebudayaan di Indonesia memiliki Visi:

“MEMPERKUKUH KEBUDAYAAN INDONESIA YANG MULTIKULTUR, BERMARTABAT, DAN MENJADI KEBANGGAAN MASYARAKAT DAN DUNIA”.

Hal-hal yang dapat dijelaskan dari visi tersebut adalah sebagai berikut:

MEMPERKUKUH	:	Memperkuat identitas kebudayaan dan jati diri bangsa
KEBUDAYAAN INDONESIA	:	Keseluruhan gagasan, perilaku, dan hasil karya manusia yang dikembangkan melalui proses belajar dan adaptasi terhadap lingkungannya yang berfungsi sebagai pedoman untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia
MULTIKULTUR	:	Gagasan, cara pandang, kebijakan, penyikapan, tindakan masyarakat serta negara terhadap kesadaran pluralitas keagamaan dan kebudayaan untuk mengembangkan semangat kebangsaan
BERMARTABAT	:	Mampu mengangkat citra dan posisi bangsa dalam konteks pergaulan dunia
MENJADI KEBANGGAAN MASYARAKAT DAN DUNIA	:	Mendapatkan pengakuan dan penghargaan baik oleh masyarakat Indonesia sendiri maupun dunia internasional

3.2.2. MISI BIDANG KEBUDAYAAN

Berdasarkan Visi Pembangunan Kebudayaan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka Misi Pembangunan Kebudayaan diuraikan sebagai berikut:

- | | |
|-----|--|
| M1. | Melestarikan cagar budaya dan mengembangkan permuseuman secara berkelanjutan; |
| M2. | Membina kesenian dan perfilman untuk meningkatkan inspirasi dan apresiasi masyarakat terhadap seni dan film sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa; |
| M3. | Membina kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan memperkuat tradisi dalam keragaman budaya; |
| M4. | Meningkatkan pemahaman sejarah dan nilai budaya dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa; |
| M5. | Internalisasi nilai untuk membentuk jati diri dan karakter bangsa serta memperkuat diplomasi budaya; |
| M6. | Mengembangkan penelitian kebudayaan guna memperkaya kebudayaan di Indonesia; |
| M7. | Mengembangkan sumber daya kebudayaan yang berkualitas; |
| M8. | Menciptakan tata kelola pemerintahan yang responsif, transparan dan akuntabel. |

3.3.

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS BIDANG KEBUDAYAAN TAHUN 2010-2014

3.3.1. TUJUAN STRATEGIS TAHUN 2010-2014

Mendasarkan pada Visi dan Misi Pembangunan Bidang Kebudayaan diatas, maka Tujuan Strategisnya mencakup:

MISI	M1. Melestarikan cagar budaya dan mengembangkan permuseuman secara berkelanjutan	M2. Membina kesenian dan perfilman untuk meningkatkan inspirasi dan apresiasi terhadap seni dan film sesuai dgn nilai-nilai budaya bangsa	M3. Membina kepercayaan thd Tuhan YME dan memperkuat tradisi dalam keragaman budaya	M4. Meningkatkan pemahaman sejarah dan nilai budaya dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa	M5. internallsasi nilai untuk membentuk jati diri dan karakter bangsa serta memperkuat diplomasi budaya	M6. menciptakan tata kelola pemerintahan yang responsif, transparan dan akuntabel
TUJUAN STRATEGIS	T1. Peningkatan pelestarian cagar budaya Indonesia, kualitas museum di Indonesia, dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum	T2. Peningkatan kualitas dan kuantitas pelaku seni dan film, inspirasi dan penciptaan kreatifitas dalam membuat karya seni dan film, serta apresiasi masyarakat terhadap seni dan film	T3. Peningkatan kesadaran masyarakat dan penghargaan terhadap keragaman budaya, kapasitas dan peran komunitas adat dan pelaku tradisi, serta kapasitas pengelolaan pengetahuan tradisional & ekspresi bud. Tradisional	T4. Peningkatan inventarisasi, penulisan pemetaan, dan dokumentasi sejarah dan nilai budaya, re-aktualisasi dan adaptasi nilai sejarah dan nilai budaya, serta apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan nilai budaya	T5. Peningkatan internalisasi nilai-nilai budaya dalam rangka penguatan jati diri bangsa, apresiasi dan pengakuan terhadap budaya bangsa, serta hubungan lintas budaya antar bangsa	T6. Peningkatan kualitas kinerja organisasi, serta kualitas perencanaan, pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan

3.3.2. SASARAN STRATEGIS TAHUN 2010-2014

Mendasarkan pada Tujuan Strategis Pembangunan Bidang Kebudayaan di atas, maka sasarannya mencakup:

TUJUAN	T1.	T2.	T3.	T4.	T5.	T6.
SASARAN STRATEGIS	1.1. Meningkatnya cagar budaya yang teregistrasi dan dilestarikan	2.1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelaku seni dan film	3.1. Meningkatnya aktualisasi dan apresiasi tradisi	4.1. Meningkatnya inventarisasi, penulisan, pemetaan, dan dokumentasi sejarah dan nilai budaya	5.1. Meningkatnya pengemasan dan penanaman nilai-nilai budaya/kebangsaan	6.1. Meningkatnya kualitas pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
	1.2. Meningkatnya museum yang terakreditasi dan direvitalisasi	2.2. Meningkatnya karya seni dan film	3.2. Meningkatnya kesadaran tentang harmonisasi dan toleransi keragaman budaya	4.2. Meningkatnya aktualisasi adaptasi sejarah dan nilai budaya dlm kehidupan bermasyarakat	5.2. Meningkatnya diseminasi internasionalisasi	6.2. Meningkatnya pelayanan publik dan tata kelola
	1.3. Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum	2.3. Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap karya seni dan film	3.3. Meningkatnya aktualisasi dan apresiasi nilai-nilai kepercayaan terhadap Tuhan YME	4.3. Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan nilai budaya	5.3. Meningkatnya kekayaan dan warisan budaya yang tercatat sbg warisan nasional & warisan dunia	6.3. Meningkatnya kualitas manajemen sdm
	1.4. Meningkatnya kemanfaatan cagar budaya dan museum terhadap kesejahteraan masyarakat		3.4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas peran kepercayaan terhadap Tuhan YME, komunitas adat, & pelaku tradisi		5.4. Meningkatnya kerjasama dan kemitraan lintas budaya antar bangsa	

TUJUAN	T1.	T2.	T3.	T4.	T5.	T6.
			3.5. Meningkatnya perlindungan & pemanfaatan pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional			

Sasaran Pembangunan Kebudayaan lebih lanjut dapat dijabarkan secara kuantitatif sebagai berikut:

a. Sasaran Strategis untuk Mencapai Tujuan Strategis (T1)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S1.1	Jumlah total Cagar Budaya yang diregistrasi dan yang ditetapkan secara nasional hingga akhir tahun 2014 sekurang-kurangnya adalah sebanyak 22.500 Cagar Budaya
S1.2	Jumlah total Cagar Budaya yang dilestarikan hingga akhir tahun 2014 sekurang-kurangnya adalah sebanyak 13.500 Cagar Budaya
S1.3	Jumlah total penciptaan tenaga kerja dari pemanfaatan Cagar Budaya dan Museum hingga akhir tahun 2014 sekurang-kurangnya adalah sebesar 3.000 orang
S1.4	Jumlah total masyarakat yang mengapresiasi keberadaan Cagar Budaya dan Museum hingga akhir tahun 2014 sekurang-kurangnya adalah sebesar 7.500.000 orang
S1.5	Jumlah total museum yang direvitalisasi hingga akhir tahun 2014 sekurang-kurangnya adalah sebanyak 84 museum
S1.6	Jumlah total museum yang diakreditasi hingga akhir tahun 2014 sekurang-kurangnya adalah sebanyak 210 museum
S1.7	Jumlah total koleksi museum yang dikelola hingga akhir tahun 2014 sekurang-kurangnya adalah sebanyak 22.500 koleksi

b. Sasaran Strategis (S) untuk Mencapai Tujuan Strategis (T2)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S2.1	Sekurang-kurangnya hingga akhir tahun 2014, pelaku, organisasi dan komunitas seni dan film yang berkarya adalah sebesar 750 orang/organisasi/komunitas
S2.2	Jumlah total karya seni yang direvitalisasi hingga akhir tahun 2014 sekurang-kurangnya adalah 45 karya seni
S2.3	Karya seni yang terdokumentasi hingga akhir tahun 2014 adalah sebanyak 900 karya seni
S2.4	Fasilitasi pameran, pertunjukan, festival dan lomba seni hingga akhir tahun 2014 adalah sebanyak 120 event
S2.5	Jumlah rancangan skenario film yang berbasis nilai sejarah, budaya dan kearifan lokal hingga akhir tahun 2014 adalah sebanyak 30 naskah
S2.6	Fasilitasi produksi karya film yang mengangkat nilai sejarah, budaya dan kearifan lokal hingga akhir tahun 2014 adalah sebanyak 30 karya
S2.7	Jumlah masyarakat yang mengapresiasi seni hingga akhir tahun 2014 sekurang-kurangnya adalah sebanyak 6.000.000 orang
S2.8	Sekurang-kurangnya 65% durasi waktu tayang film nasional yang diberikan hingga akhir tahun 2014
S2.9	Sekurang-kurangnya 21 naskah rumusan kebijakan norma, standar, prosedur dan kriteria yang dibuat hingga akhir tahun 2014

c. **Sasaran Strategis (S) untuk Mencapai Tujuan Strategis (T3)**

KODE	SASARAN STRATEGIS
S3.1	Sekurang-kurangnya 150 karya budaya mengenai pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional yang terlindungi hingga akhir tahun 2014
S3.2	Sekurang-kurangnya 45 karya budaya tradisional yang diaktualisasikan hingga akhir tahun 2014
S3.3	Jumlah peserta pemberdayaan kepercayaan dan tradisi hingga akhir tahun 2014 sekurang-kurangnya adalah sebanyak 9.000 orang
S3.4	Jumlah organisasi yang difasilitasi hingga akhir tahun 2014 sekurang-kurangnya adalah 377 paket

d. **Sasaran Strategis (S) untuk Mencapai Tujuan Strategis (T4)**

KODE	SASARAN STRATEGIS
S4.1	Jumlah buku sejarah dan nilai budaya yang ditulis sekurang-kurangnya 30 buah
S4.2	Sekurang-kurangnya 24 Dokumen Sumber Sejarah dan Nilai Budaya terdokumentasi
S4.3	Sekurang-kurangnya 33 Nilai Sejarah dan Nilai Budaya di Aktualisasikan kedalam Masyarakat
S4.4	Jumlah Peserta Apresiasi Sejarah dan Nilai Budaya meningkat 50% tiap tahunnya
S4.5	Sekurang-kurangnya dihasilkan 30 buah dokumentasi dan publikasi pada 2014

e. Sasaran Strategis (S) untuk Mencapai Tujuan Strategis (T5)

KODE	SASARAN STRATEGIS
S5.1	Sekurang-kurangnya 48 kekayaan budaya didokumentasikan dan ditetapkan
S5.2	Jumlah warisan Budaya Nasional dan Warisan Budaya Dunia yang dilestarikan dan dikelola sejumlah 180
S5.3	Sekurang-kurangnya 95 kegiatan diplomasi budaya dilaksanakan
S5.4	Jumlah peserta deseminasi dan internalisasi sebanyak 9.000 orang

f. **Sasaran Strategis (S) untuk Mencapai Tujuan Strategis (T6)**

KODE	SASARAN STRATEGIS
S6.1	Sekurang-kurangnya 20 paket layanan bidang hukum sampai tahun 2014
S6.2	Sekurang-kurangnya muncul 30 paket layanan bidang perencanaan dan evaluasi program sampai tahun 2014
S6.3	Sekurang-kurangnya 24 paket bidang keuangan sampai tahun 2014
S6.4	Jumlah layanan kepegawaian sekurang kurangnya sebanyak 21 paket
S6.5	Jumlah layanan bidang kerjasama antar instansi sekurang kurangnya sebanyak 18 paket
S6.6	Sekurang-kurangnya 30 paket bidang kehumasan ada ditahun 2014
S6.7	Jumlah layanan perkantoran sekurang kurangnya sebanyak 36 paket
S6.6	Sekurang-kurangnya 600 paket bidang pengelola data dan komunikasi ada ditahun 2014
S6.8	Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran sekurang kurangnya sebanyak 150 paket